

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GLASSER* TERHADAP  
KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS PUISI BEBAS  
DI SMP NEGERI 1 BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
WASYILAH  
NIM 312016022**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
AGUSTUS 2020**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GLASSER* TERHADAP  
KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS PUISI BEBAS  
DI SMP NEGERI 1 BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Wasyilah  
NIM 312016022**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
Agustus 2020**

**Skripsi oleh Wasyilah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 21 Agustus 2020  
Pembimbing I,**



**Dra. Ismaiati, M.Pd.**

**Palembang, 21 Agustus 2020  
Pembimbing II,**



**Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.**

**Skripsi oleh Wasyilah ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 26 Agustus 2020**

**Dewan Penguji:**



**Dra. Ismayati, M.Pd., Ketua**



**Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., Anggota**




**Drs. Danto, M.Pd., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Sypriatini, S.Pd., M.Pd.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.**

**SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN  
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wasyilah

NIM : 312016022

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar karya sendiri (bukan hasil plagiat).
2. Apabila kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2020  
Yang menyatakan,



Wasyilah  
NIM 312016022

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

- **Hidup adalah perjuangan tidak ada kata gagal dalam hidup ini dan tidak ada kata berhasil tanpa perjuangan.**
- **Setetes keringat orang tuaku, seribu langkah ku harus maju.**

**Alhamdulillah dengan tulus dan penuh rasa syukur kupersembahkan skripsi ini untuk:**

- **Ayahanda Saipul Efendi dan Ibunda Wahima yang selalu memberi doa disetiap langkahku, terima kasih jasa dan dukungan baik moril maupun material yang selalu mengiringi langkah keberhasilanku.**
- **Dosen pembimbingku Ibu Dra. Ismayati, M.Pd. dan Bapak Dr. Gunawan Ismail, M.Pd. yang sabar dan ikhlas ketika membimbing dan membinaku.**
- **Terima kasih yang tak terhingga untuk seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMP dan pembimbing Akademik Dra. Hj.Listini, M.Pd., atas bimbingannya selama ini.**
- **Kakakku Ilham dan Ayuk Ipar Nurmala Sari beserta keponakan Shakila tersayang yang selalu memberi motivasi dan semangat demi keberhasilanku.**
- **Teman –teman seperjuangan Angkatan 2016 Baik Kelas A dan Kelas B dan semua Anggota Hmps Fkip Bahasa Indonesia serta Almamaterku.**

## ABSTRAK

Wasyilah. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Glasser terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Puisi Bebas di SMP Negeri 1 Banyuasin III*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Strata Satu (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Ismaiayati, M.Pd. (II) Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.

**Kata kunci:** pengaruh, model *glasser*, menulis, teks puisi.

Latar belakang penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis teks puisi bebas kepada siswa agar siswa mampu menghasilkan sebuah karya puisi hasil imajinasi dan daya khayal dari dalam diri siswa. Sehingga siswa dapat berpikir kreatif sesuai dengan ide dan gagasan yang ada di dalam pikiran siswa berdasarkan kehidupan nyata yang pernah terjadi di lingkungan siswa. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *glasser* terhadap kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis teks puisi bebas di SMP Negeri 1 Banyuasin III ? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *glasser* terhadap kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis teks puisi bebas di SMP Negeri 1 Banyuasin III. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 229 siswa dari seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III dan sampel penelitian ini berjumlah 56 siswa, dari kelas VIII H berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket dan wawancara. Hasil penelitian ini diketahui bahwa siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *glasser* diperoleh nilai rata-rata 82,85 dan standar deviasinya 12,82 dan hasil siswa kelas kontrol dengan tidak menggunakan model pembelajaran *glasser* diperoleh nilai rata-rata 79,46 dan standar deviasinya 9,75 setelah datanya dianalisa, maka didapat nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari nilai rata-rata kelas kontrol. Kemudian dari hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2,91$  untuk taraf signifikan 5 % dan  $db = 54$  didapat  $t_{tabel} = 1,67$ . Ini berarti  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang berarti dengan menggunakan model pembelajaran *glasser* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks puisi bebas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III”. Dapat diterima kebenarannya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan pada guru Bahasa Indonesia agar memberikan materi pelajaran dengan model yang bervariasi. Kemudian, peneliti juga menyarankan untuk siswa lebih meningkatkan lagi minat dalam belajar bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks puisi bebas.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat-Nya baik fisik maupun mental, sehingga penelitian yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Glasser terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Puisi Bebas di Smp Negeri 1 Banyuasin III*” telah selesai. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing I Dra. Ismayati, M.Pd., dan kepada pembimbing II Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., yang telah sabar membimbing, memberikan arahan, motivasi, dan doa selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Supriatini, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMP, Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMP, dan staf Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Hj. Lenda Hasrini, S.Pd. Kepala SMP Negeri 1 Banyuasin III yang telah memberikan izin penelitian, seluruh guru SMP Negeri 1 Banyuasin III, guru bidang studi Bahasa Indonesia Martini AR, S.Pd, staf tata usaha, seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III.

Dalam penulisan skripsi ini juga saya mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya ayahanda Saipul Efendi, ibunda Wahima, dan keluarga yang telah



memberikan bimbingan, motivasi, doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis, selalu mendapat rahmat dari Allah SWT.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, juga bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penyusunan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2020

Penulis,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Hipotesis Penelitian dan Kriteria Penelitian .....	5
1.5. Manfaat penelitian.....	8
1.6. Asumsi Penelitian. ....	9
1.7. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian. ....	10
1.8. Definisi Istilah atau Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
1.1. Pengertian Pengaruh.....	12
1.2. Pengertian Model Pembelajaran. ....	12
1.3. Model Pembelajaran Glasser.....	13
1.4. Pengertian Kemampuan .....	15
1.5. Pengertian Menulis.....	16
1.6. Pengertian Puisi.....	17
1.7. Unsur Pembentuk Puisi .....	18
1.8. Contoh Puisi Beserta Unsur Pembentuk Puisi .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Rancangan Penelitian .....	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.4. Instrumen Penelitian.....	37
3.5. Pengumpulan Data .....	40
3.6. Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1. Deskripsi Data.....	45
4.2. Deskripsi Data Tes .....	45
4.3. Deskripsi Data Angket Siswa.....	89
4.4. Deskripsi Data Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Banyuasin III.....	97
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
5.1. Hasil Nilai Teks Puisi Kelas VIII G (Kelas Kontrol) di SMP Negeri 1 Banyuasin III.....	102
5.2. Hasil Nilai Teks Puisi Kelas VIII H (Kelas Eksperimen) di SMP Negeri 1 Banyuasin III.....	104
5.3. Pengaruh Model Pembelajaran Glasser Terhadap Kemampuan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Banyuasin III .....	107
5.4. Pembahasan Data Angket Siswa.....	108
5.5. Pembahasan Data Wawancara Guru .....	109
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1. Simpulan .....	111
6.2. Saran.....	112
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .....	6
Tabel 3.1 Populasi Penelitian di SMP Negeri 1 Banyuasin III .....	36
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Profil Penilaian Menulis Teks Puisi.....	40
Tabel 4.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .....	45
Tabel 4.2 Nilai Tes Awal Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII G (Kelas Kontrol) .....	53
Tabel 4.3 Nilai Tes Akhir Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII G (Kelas Kontrol) .....	62
Tabel 4.4 Perbedaan Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII G (Kelas Kontrol).....	64
Tabel 4.5 Nilai Tes Awal Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII H (Kelas Eksperimen).....	74
Tabel 4.6 Nilai Tes Akhir Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII H (Kelas Eksperimen).....	83
Tabel 4.7 Perbedaan Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII H (Kelas Eksperimen) .....	85
Tabel 4.8 Rekapitulasi Jawaban Angket Siswa.....	96
Tabel 4.9 Rekapitulasi Jawaban Wawancara Guru.....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Undangan Ujian Seminar Proposal
3. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
4. Surat Tugas Pembimbing Proposal
5. Bukti Telah memperbaiki Seminar Proposal
6. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
7. Usul Judul Skripsi
8. Surat Permohonan Riset
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
10. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
11. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Instrumen Tes Siswa
15. Instrumen Angket Siswa
16. Instrumen Wawancara Guru
17. Lembar Jawaban Tes Siswa
18. Lembar Jawaban Angket Siswa
19. Lembar Wawancara Guru
20. Tabel Derajat Kebebasan
21. Foto Penelitian
22. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bahasa digunakan oleh manusia untuk berbagai kegiatan komunikasi. Oleh karena itu, bahasa merupakan sarana komunikasi yang mutlak diperlukan oleh setiap anggota masyarakat. Bahasa digunakan untuk mengutarakan pikiran, gagasan, sikap, atau isi hatinya kepada orang lain. Selain itu, bahasa diperlukan oleh setiap manusia untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari dalam melangsungkan hidupnya. Dengan adanya bahasa, terjadi komunikasi yang memungkinkan manusia dapat saling memenuhi kebutuhan hidupnya dan saling mengungkapkan pikiran dan perasaannya (Keraf, 2015:17).

Berdasarkan Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan aktivitas penggunaannya, keterampilan menyimak dan membaca tergolong keterampilan berbahasa yang reseptif. Keterampilan berbahasa reseptif tidak mengharuskan siswa untuk aktif menghasilkan sebuah karya, akan tetapi hanya menerima masukan dari luar. Sedangkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang produktif yaitu suatu keterampilan yang dapat menghasilkan sebuah karya. Keterampilan menulis juga menuntut siswa untuk berpikir kreatif. Oleh karena itu keterampilan menulis tidak mudah untuk dilakukan sehingga perlu proses belajar dan latihan.

Keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa. Untuk memiliki keterampilan mengarang yang baik dituntut pengetahuan mengenai kaidah penulisan, latihan terus menerus, dan pengetahuan mengenai pembentukan kata dan penyusunan kalimat, serta pengembangan paragraf. Pada saat menulis, semua ide dan gagasan tertuang dalam kata dan kalimat, serta menggunakan ejaan yang benar. Mengarang merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan mengarang, penulis harus terampil menggunakan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan mengarang tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2013:3).

Pada pengajaran keterampilan menulis salah satunya yaitu keterampilan menulis puisi yang merupakan suatu proses menulis dengan cara mengarang menuangkan ide-ide dan gagasan yang tersusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan dalam menulis sebuah puisi, yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran disekolah, bertujuan untuk membina siswa dalam proses apresiasi puisi dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi. Sehingga pembelajaran bahasa Indonesia mendapat dukungan yang efektif dari pengajaran puisi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Demikian juga halnya dengan kegiatan pembelajaran sastra dilakukan langkah-langkah tertentu agar siswa dapat memahami dan menguasai pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan proses belajar sastra khususnya puisi ini. Dalam hal ini terdapat kegiatan seperti membaca puisi, menulis puisi, kajian puisi dan sebagainya yang dapat dilakukan dengan menggunakan suatu model pembelajaran sehingga proses pembuatan puisi dapat

dipahami dan mempermudah siswa dalam mengarang yang baik dituntut pengetahuan mengenai kaidah penulisan, latihan terus menerus, dan pengetahuan mengenai pembentukan kata dan penyusunan kalimat, serta pengembangan paragraf. Pada saat menulis, semua ide dan gagasan tertuang dalam kata dan kalimat, serta menggunakan ejaan yang benar. Mengarang merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan mengarang, penulis harus terampil menggunakan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan mengarang tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2013:3).

Pada pengajaran keterampilan menulis salah satunya yaitu keterampilan menulis puisi yang merupakan suatu proses menulis dengan cara mengarang menuangkan ide-ide dan gagasan yang tersusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan dalam menulis sebuah puisi, yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran disekolah, bertujuan untuk membina siswa dalam proses apresiasi puisi dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi. Sehingga pembelajaran bahasa Indonesia mendapat dukungan yang efektif dari pengajaran puisi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Demikian juga halnya dengan kegiatan pembelajaran sastra dilakukan langkah-langkah tertentu agar siswa dapat memahami dan menguasai pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan proses belajar sastra khususnya puisi ini. Dalam hal ini terdapat kegiatan seperti membaca puisi, menulis puisi, kajian puisi dan sebagainya yang dapat dilakukan dengan menggunakan suatu model pembelajaran sehingga proses pembuatan puisi dapat dipahami dan mempermudah siswa dalam



membuat puisi dalam hal ini model yang digunakan dalam proses pembuatan puisi yaitu model pembelajaran *Glasser*.

Model pembelajaran *Glasser* adalah suatu model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan siswa ke dalam sikap dan tingkah laku yang kemudian guru mentransformasikannya ke dalam kehidupan nyata yang terjadi pada siswa di lingkungan mereka. Sehingga dengan pemberian cara ini diyakini siswa akan mampu berkembang dengan baik karena sudah tanggap pada persoalan yang dihadapinya (Rusman, 2012:152).

Adapun Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengembangkan desain pembelajaran model *Glasser* yaitu dengan menggunakan empat cara yaitu *Instructional Goals* (Sistem Objektif), *Entering Behavior* (Sistem Input), *Instructional Procedures* (Sistem Operator), *Performance Assessment* (Output Monitor). (dalam Rusman, 2012:155)

Keterkaitan menulis puisi dengan model pembelajaran *glasser* yaitu bahwa pada saat siswa ingin menulis suatu puisi yang menjadi objeknya adalah dari pengalaman pribadi siswa tersebut yang kemudian guru memerintahkan kepada siswanya untuk membuat sebuah teks puisi yang bertemakan bebas sesuai dengan pikiran daya imajinasi atau daya khayal siswa. Dalam hal itu tidak lepas dari bagaimana seseorang memperoleh persepsinya yang tentu saja diperoleh dari pengalaman. Dalam hal ini, Model *Glasser* memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan suatu pembelajaran kemampuan menulis puisi dengan mengarahkan siswa kepada sikap dan tingkah laku yang baik dan kemudian

mentransformasikannya berdasarkan kehidupan nyata yang pernah terjadi di lingkungan siswa.

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Glasser* ini pernah dilakukan oleh Nurna Herlina Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Agustus 2019 dalam buku skripsi dengan judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Palembang”. Persamaan dari Penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP. Perbedaannya terletak pada menggunakan pendekatan saintifik, pada bentuk penelitian, dan tempat penelitian.

Penelitian yang kedua pernah dilakukan oleh Tri Hidayati di Publish Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”. Persamaan dari penelitian ini adalah menulis puisi siswa kelas VIII SMP. Perbedaannya terletak pada kata keterampilan dan model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co- Op, pada bentuk penelitian, dan tempat penelitian.

Pengaruh model pembelajaran *glasser* dapat diketahui dalam pembelajaran menulis puisi, maka dilakukan penelitian di SMP Negeri 1 Banyuasin III. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Banyuasin III sebagai tempat penelitian yaitu merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar dan belum adanya penelitian yang menerapkan model *glasser* dalam

pembelajaran menulis puisi di sekolah tersebut. Alasan peneliti memilih kelas VIII sebagai objek penelitian karena sesuai dengan materi yang akan diteliti yaitu materi tentang menulis teks puisi yang sesuai dengan kurikulum bahwa pembahasan tersebut ada pada materi kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III.

## **1.2. Rumusan Masalah**

“Rumusan masalah merupakan pertanyaan peneliti, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian dan merupakan paduan awal bagi peneliti untuk penjelajahan pada obyek yang diteliti” (Sugiyono, 2015:290).

Masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Glasser* terhadap kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menulis Teks Puisi Bebas di SMP Negeri 1 Banyuasin III ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

“Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan” (Sugiyono, 2015: 290). Berdasarkan pengertian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah, Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Glasser* terhadap kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menulis Teks Puisi Bebas di SMP Negeri 1 Banyuasin III.

## **1.4. Hipotesis Penelitian dan Kriteria Pengujian Hipotesis**

### **1. Hipotesis Penelitian**

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pertanyaan” (Sugiyono, 2015: 63). Penulis mengemukakan hipotesis, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pengaruh model pembelajaran *glasser* terhadap kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis teks puisi bebas di SMP Negeri 1 Banyuasin III.

## 2. Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan hasil penelitian ini, terlebih dahulu penulis menetapkan kriteria mampu atau tidak mempunya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III menulis teks puisi bebas. Kemampuan siswa ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1: Kriteria Ketuntasan (Kemampuan) Minimal (KKM)**

No	Kelas	KKM	Keterangan
1	VIII	75–100	Tuntas (Mampu)
2	VIII	< 75	Tidak Tuntas (Tidak Mampu)

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Banyuasin III)

Berdasarkan KKM, penulis menetapkan kriteria ketuntasan (Kemampuan) belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III menulis teks puisi bebas, sebagai berikut.

- 1) Kemampuan (Ketuntasan) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III menulis teks puisi bebas dinyatakan tuntas (mampu) jika 75% atau lebih siswa sampel memperoleh nilai tes 75–100.

- 2) Kemampuan (Ketuntasan) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III menulis teks puisi bebas dinyatakan tidak tuntas (tidak mampu) jika kurang 75% siswa sampel memperoleh nilai tes kurang dari 75.

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini, penulis menggunakan uji “t” (tes “t”). Sugiyono (2015:84) mengemukakan, “Tes ‘t’ atau uji ‘t’ digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan *mean* (nilai rata-rata) mengenai ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua sampel atau dari dua variabel.”

“Dalam metode statistik, semua hipotesis yang hendak diuji terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ )” (Sugiyono, 2015:89). Hipotesis penelitian ini terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *glasser* terhadap kemampuan menulis teks puisi bebas pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banyuasin III.

Setelah harga “t hitung” ( $t_{hit}$ ) diketahui, hasilnya dikonsultasikan dengan tabel nilai “t” pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, ditetapkan kriteria pengujian hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Jika  $t_{hit} \geq t_{tabel} \rightarrow$  tolak  $H_0$ , terima  $H_a$

Artinya, jika  $t_o$  sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, “terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *glasser* terhadap kemampuan menulis teks puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III.”

- 2) Jika  $t_{hit} < t_{tabel} \rightarrow$  tolak  $H_a$ , terima  $H_0$

Artinya, jika  $t_o$  lebih kecil daripada harga kritik  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Dengan demikian, “tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *glasser* terhadap kemampuan menulis teks puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III.”

Keterangan:

tes “t” = Jenis tes statistik dalam penelitian komparatif

$H_0$  = Hipotesis nihil (hipotesis nol)

$H_a$  = Hipotesis alternatif

$t_{hit}$  = Tes hitung (tes observasi)

$t_{tabel}$  ( $t_t$ ) = Harga kritik “t” (tabel nilai “t”) yang tercantum pada tabel

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis (Sugiyono,2015:283). Secara teoretis, penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya literatur yang berhubungan dengan penelitian bidang pendidikan, khususnya pembelajaran menulis teks puisi bebas penerapan model *glasser*.

Secara praktis penelitian ini dapat berguna bagi siswa, guru, dan sekolah, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi minat siswa mempelajari cara menulis teks puisi bebas sehingga kualitas dan hasil pembelajaran puisi meningkat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dalam menyajikan materi teks puisi bebas secara inovatif dan kreatif kepada guru,

3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pembelajaran baru dalam menulis teks puisi bebas serta dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang penelitian bidang pendidikan.

### **1.6. Asumsi Penelitian**

Menurut Arikunto (2013:58) mengemukakan, anggapan dasar atau *postulat* (asumsi) adalah sebuah titik tolak pemikiran dengan kebenarannya diterima oleh penyelidik. Anggapan dasar penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III berpedoman pada Standar Isi Kurikulum K13, Sekolah Menengah Pertama (SMP), mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Dalam Kurikulum K13, Sekolah Menengah Pertama (SMP), Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tercantum materi pokok pembelajaran sastra, yaitu menulis teks puisi bebas.
3. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin III sudah mempelajari materi pembelajaran menulis teks puisi bebas.
4. Model *Glasser* dapat digunakan untuk pembelajaran menulis teks puisi bebas.

### **1.7. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

#### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

- 1) Lokasi Penelitian di SMP Negeri 1 Banyuasin III.
- 2) Objek Penelitian adalah siswa kelas VIII Yang diambil secara acak berjumlah 56 Siswa.

- 3) Mata pelajaran yang dijadikan objek penelitian adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **2. Batasan Penelitian**

- 1) Model yang digunakan adalah model pembelajaran *Glasser*.
- 2) Metode penelitiannya menggunakan metode eksperimen semu.
- 3) Materi pembelajaran adalah materi kelas VIII semester genap materi teks puisi bebas SMP Negeri 1 Banyuasin III.

### **1.8. Definisi Istilah Atau Definisi Operasional**

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang (Pratama, 2015:326).
2. Model Pembelajaran *Glasser* adalah suatu model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan siswa ke dalam sikap dan tingkah laku yang kemudian guru mentransformasikannya ke dalam kehidupan nyata yang terjadi pada siswa dilingkungan mereka. Sehingga dengan pemberian cara ini diyakini siswa akan mampu berkembang dengan baik karena sudah tanggap pada persoalan yang dihadapinya (Rusman, 2012:152).
3. Menulis Puisi adalah kompetensi dasar yang harus ditempuh siswa melalui proses kreatif menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang indah dan memiliki nilai rasa. Peneliti memilih keterampilan menulis puisi sebagai variabel terikat untuk diberi perlakuan dengan model pembelajaran *glasser*.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, dkk. 2010. Penerapan “*Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya*”. *Elekronical Journal Of Education*. 13 (1).<http://ejournal.upi.edu.php>. Diakses 18 Desember 2019.
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fujiwati, Siti Fuja. 2016. *Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni*. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 16 (1), <http://jurnal.untirta.ac.id>. Diakses 12 Desember 2019.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada. Medan: Media Persada.
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2015. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratama, Aditya Bagus. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Media.
- Rusman. 2012. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2018. *Model Pembelajaran Inovatif Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soelaiman. 2007. *Manajemen Kinerja: Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan evaluasi Kerja*. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Inetrmedia Personalia Utama.
- Sudjana. 2013. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surayin. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Tabroni, Afriki. 2015 “*Penerapan Metode Image Streaming Melalui Media Gambar dalam pembelajaran menulis puisi*”.<http://jurnal Universitas Pendidikan Indonesia>. Diakses 20 Maret 2020.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman, J. 2012. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.